

ABSTRAK

Rajif J. M., 110810090, Model Penyelesaian Konflik Nelayan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial di Kabupaten Banyuwangi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013.

xvi + 89 halaman, 3 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kearifan lokal sebagai modal sosial dalam menyelesaikan konflik nelayan di Kabupaten Banyuwangi. Kearifan lokal disini adalah kebijaksanaan-kebijaksanaan yang digunakan oleh masyarakat setempat dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam, hewan, dan tumbuhan, yang menjadi ciri khas masyarakat tertentu. Hal ini lah yang dijadikan modal sosial dalam menyelesaikan konflik nelayan di Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini dilakukan pada nelayan dan tokoh nelayan yang telah lama tinggal dan berprofesi sebagai nelayan di Kabupaten Banyuwangi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang dengan kedudukan yang berbeda-beda. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang disusun menjadi pedoman wawancara berdasarkan indikator konflik dan kearifan lokal.

Dari hasil penelitian didapat bahwa, konflik yang terjadi adalah antara nelayan lokal dengan nelayan andon dari Tuban yang menggunakan peralatan tangkap lebih canggih, meskipun telah ada regulasi berupa undang-undang dan SKB (Surat Keputusan Bersama) yang di dalamnya mengatur nelayan dalam menangkap ikan, namun peraturan-peraturan tersebut kerap kali dilanggar, oleh nelayan andon dan oknum pemerintah, sehingga penyelesaian melalui jalur hukum kurang efektif, karena semakin menambah permasalahan antara nelayan lokal dengan pemerintah. Penyelesaian dengan mempertemukan antara tokoh-tokoh nelayan, agama, suku, dan adat menjadi lebih efektif karena pemerintah telah kehilangan kepercayaan oleh masyarakat lokal.

Saran bagi pemerintah adalah agar oknum-oknum pemerintah yang terlibat dalam pelanggaran peraturan segera ditindaklanjuti, lebih memperhatikan peran tokoh masyarakat mengingat mereka lebih mudah bersentuhan langsung dengan masyarakat, lebih sering mengadakan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh peran masyarakat, dan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperkaya bidang kajian seperti pengaruh tingkat pendidikan, keberadaan berbagai industri perikanan, gaya hidup, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Konflik, Nelayan, Kearifan Lokal, Banyuwangi*

Daftar Pustaka, 29 (1974 - 2012)

ABSTRACT

Rajif J. M., 110810090, *Fisher Conflict Resolution Model Based Local Wisdom as Social Capital in Kabupaten Banyuwangi*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2013.

xvi + 89 pages, 2 attachment

This study aimed to determine the role of local knowledge as social capital in resolving conflicts fishermen in Banyuwangi. Local wisdom here is that policies that are used by the local community in relation to fellow human beings, nature, animals, and plants, which is characteristic of a particular society. This is what social capital used in resolving conflicts fishermen in Banyuwangi.

The research was conducted on fishermen and fishing leaders who have long lived and worked as a fisherman in Banyuwangi. Subjects used in this study were 3 people with different positions. Data collection tool used is a structured interview to interview based on indicators of conflict and local wisdom.

From the results obtained that the conflict was between a local fisherman with fishing gear andon that use more sophisticated equipment, despite existing regulation in the form of laws and decree (Decree) in which the set of fishermen in catching fish, but the rules regulation is often violated by unscrupulous fishermen andon and government, so that the settlement through legal channels less effective, because it adds to the problems between the local fishermen and the government. Settlement with the bringing together of the leaders of fishermen, religious, tribal, and custom became more effective as the government has lost the trust by the surrounding community.

Advice for the government is that government elements were involved in a violation of immediately actionable, more attention to the role of community leaders remember them more easily in direct contact with the public, more often hold social events that involve the entire role of the community, and for further research in order to further enrich the field studies such as the effect of educational level, the existence of a variety of industrial fishing, lifestyle, and so forth.

Keywords: *Conflict, Fishermen, Local Wisdom, Banyuwangi*
Bibliography, 29 (1974 - 2012)